

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Pendekatan yang digunakan melalui pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁹

Dengan pendekatan kualitatif ini penulis dapat mengetahui bagaimana Implementasi Pendidikan Akhlak di Kalangan Siswa Kelas VII di MTsN Banjar Selatan 1 Jl. Bhakti Banjarmasin dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Pendidikan Akhlak di Kalangan Siswa Kelas VII di MTsN Banjar Selatan 1 Jl. Bhakti Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 3 guru mata pelajaran agama Islam yaitu 1 guru Akidah Akhlak, 1 guru Fikih, dan 1 guru Al-Quran Hadis, serta siswa kelas VII di MTsN Banjar Selatan 1 Jl. Bhakti Banjarmasin.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah implementasi pendidikan akhlak di kalangan siswa kelas VII di MTsN Banjar Selatan 1 Jl. Bhakti Banjarmasin dan Faktor-

⁵⁹S. Masgono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.36.

faktor yang mempengaruhi implementasi pendidikan akhlak di kalangan siswa kelas VII di MTsN Banjar Selatan 1 Jl. Bhakti Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan, sebagai berikut:

a. Data pokok

1) Data tentang Implementasi Pendidikan Akhlak di Kalangan Siswa Kelas VII di MTsN Banjar Selatan 1 Jl. Bhakti Banjarmasin, yaitu:

a) Pembelajaran pendidikan akhlak

b) Bimbingan keagamaan

c) Metode yang digunakan

(1)Keteladanan, seperti mengucapkan salam ketika masuk kelas dan lain sebagainya.

(2)Pembiasaan, seperti pembiasaan melakukan perbuatan baik seperti, Shalat berjamaah, menjaga kebersihan dan lain sebagainya

(3)Ganjaran, seperti memberikan nilai yang baik kepada siswa yang rajin dan selalu menjawab dan bertanya dalam pembelajaran.

(4)Hukuman, seperti hukuman-hukuman yang dilakukan di sekolah apabila ada siswa yang melanggar peraturan.

(5)Nasehat, Nasehat yang membuat siswa mau untuk melakukan Akhlak yang baik.

2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Pendidikan Akhlak di Kalangan Siswa Kelas VII di MTsN Banjar Selatan 1 Jl. Bhakti Banjarmasin, meliputi:

- a) Faktor guru
- b) Faktor peserta didik
- c) Faktor sarana prasarana dan fasilitas
- d) Faktor lingkungan sekolah

b. Data penunjang

Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok.

Data ini berhubungan dengan kondisi objektif lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTsN Banjar Selatan 1 Jl. Bhakti banjarmasin.
- 2) Visi dan misi MTsN Banjar Selatan 1 Jl. Bhakti banjarmasin
- 3) Jumlah guru dan siswa
- 4) Keadaan siswa, dewan guru, sarana dan fasilitas MTsN Banjar Selatan 1 Jl. Bhakti banjarmasin.

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a. Responden, yaitu 3 guru mata pelajaran agama islam yaitu guru Akidah Akhlak, Fikih, dan Al-Quran Hadis serta siswa kelas VII di MTsN Banjar Selatan 1 Jl. Bhakti banjarmasin.

- b. Informan, kepala sekolah, dan tata usaha.
- c. Dokumen, yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat di sekolah yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini digunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk meneliti secara langsung tentang keadaan MTsN Banjar Selatan 1 Jl. Bhakti banjarmasin, serta peranan guru mata pelajaran agama islam dalam mengimplementasikan pendidikan akhlak pada siswa yang meliputi pengajaran pendidikan akhlak, bimbingan keagamaan dan metode yang digunakan oleh guru.

2. Wawancara

Dalam teknik ini mengadakan tanya jawab langsung kepada guru mata pelajaran agama islam dan siswa kelas VII bagaimanaimplementasi pendidikan akhlak di MTsN Banjar Selatan 1 Jl. Bhakti banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta data penunjang tentang gambaran umum lokasi penelitian.

3. Dokumenter

Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik-teknik lain. Data yang digali berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan data gambaran umum lokasi penelitian, seperti data keadaan siswa, guru, tata usaha, serta

keadaan fasilitas dan sarana yang dimiliki oleh MTsN Banjar Selatan 1 Jl. Bhakti banjarmasin.

Tabel 3.1 MatrikData, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Implementasi pendidikan akhlak di kalangan siswa kelas VII di MTSN Banjar Selatan 1 Jl. Bhakti banjarmasin, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Pembelajaran pendidikan akhlak b. Bimbingan keagamaan c. Metode yang digunakan <ol style="list-style-type: none"> 1) Keteladanan 2) Pembiasaan 3) Nasehat 4) Pemberian ganjaran 5) Pemberian hukuman 	Guru dan Siswa Guru dan Siswa Guru	Wawancara dan observasi
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi pendidikan akhlak di kalangan siswa kelas VII di MTSN Banjar Selatan 1 Jl. Bhakti banjarmasin, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor guru <ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang pendidikan 2. Pengalaman mengajar b. Faktor peserta didik c. Faktor sarana prasarana dan fasilitas d. Faktor lingkungan sekolah 	Guru	Wawancara, dan observasi
3	Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya MTSN Banjar Selatan 1 Jl. Bhakti banjarmasin b. Visi dan misi MTSN Banjar Selatan 1 Jl. Bhakti banjarmasin c. Jumlah guru dan siswa d. Keadaan guru dan siswa serta sarana dan fasilitas di MTSN Banjar Selatan 1 Jl. Bhakti banjarmasin. 	Kepala sekolah, Tata Usaha dan guru	Dokumen, wawancara, dan observasi

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Reduksi, yaitu merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.
- b. Editing, yaitu penulis meneliti dan menyeleksi kembali data yang telah digali dan terkumpul sehingga kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan data dapat diketahui.
- c. Klasifikasi, yaitu penulis mengelompokkan data yang telah diedit sesuai dengan kelompoknya masing-masing.
- d. Verifikasi, Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

2. Teknik analisis data

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul penulis menggunakan deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran mengenai implementasi pendidikan akhlak di kalangan siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Untuk

menarik kesimpulan penulis menggunakan teknik induktif, yaitu data-data yang bersifat khusus kepada kesimpulan secara umum.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi
 - b. Menerima surat riset
 - c. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang berwenang
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang telah ditentukan
 - b. Melakukan wawancara dengan responden
 - c. Mengumpulkan data yang diperoleh lewat wawancara, observasi, dan dokumenter
 - d. Mengelola, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian

e. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini penulis mengadakan penyusunan laporan dan hasil penelitian kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing setelah disetujui, naskah kemudian dibentuk dan selanjutnya siap diajukan sidang munaqasyah untuk dipertanggung jawabkan dan dipertahankan.